

Pengaruh Minuman Keras Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Papua Di Kota Makassar

Frans Esema

Abstrak

Tujuan penulisan skripsi ini adalah: *Pertama*, mengkonsumsi minuman keras memengaruhi daya pikir, sehingga berdampak buruk pada prestasi yang ingin dicapai. *Kedua*, mengkonsumsi minuman keras adalah suatu kelakuan yang tidak sesuai dengan harapan orangtua, gereja dan pemerintah dalam mewujudkan cita-cita. *Ketiga*, mengkonsumsi minuman keras tidak sesuai dengan ajaran agama. Mengkonsumsi minuman keras memengaruhi hubungan manusia dengan Allah.

Kata-kata Kunci: Pengaruh, minuman keras, prestasi, belajar, mahasiswa, Papua, Makassar

Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Pemuda merupakan generasi penerus bagi gereja dan bangsa bahkan pemuda menjadi harapan orangtua atas perkembangan masa depan keluarga. Maju mundurnya gereja dan bangsa di masa depan ada pada dipundak pemuda sekarang. Oleh karena itu, Ilham dalam artikelnya mengatakan bahwa:

Mahasiswa adalah pemuda yang mempunyai peran besar dalam menentukan arah perbaikan bangsa dan keluarga serta masa depannya. Karena mahasiswa adalah sebagai seorang terpelajar, cendekia, mempunyai tingkatan kecerdasan yang tinggi. Sebagai mahasiswa yang lebih tercerahkan dibandingkan kelompok masyarakat lainnya, mahasiswa seharusnya mempunyai kepekaan dan kepedulian terhadap kondisi di sekelilingnya.¹

Oleh karena adanya harapan-harapan bagi pemuda saat ini, pemuda membutuhkan suatu langkah untuk memberikan sebuah harapan bagi gereja dan bangsa. Salah satu langkah untuk mewujudkan harapan dan cita-cita gereja dan bangsa adalah melalui pendidikan.

Sehingga pemuda Papua pun ingin mengembangkan dirinya melalui pendidikan. Oleh sebab itu, mahasiswa Papua ingin mewujudkan tujuan dan fungsi dirinya bagi masa depan melalui pendidikan. Kesadaran akan pentingnya tujuan dan fungsi seorang pemuda bagi perkembangan gereja dan bangsa, mendorong mahasiswa papua untuk lebih memahami dan mengembangkan diri melalui pendidikan. Demikian juga halnya yang diharapkan oleh orangtua bagi anak-anaknya untuk mencapai cita-cita dengan prestasi yang baik sehingga dapat mencapai keberhasilan bagi masa depannya.

¹Ilham, "Motivasi Berprestasi Melalui Organisasi Mahasiswa," diakses 26 Maret 2016, <http://untirta.ac.id/downlot.php?file=ArtikelMotivasiBerprestasiMelaluiOrganisasiMahasiswa.pdf>.

Pemuda dari Papua pun sadar akan pentingnya peranan seorang pemuda dalam menentukan harapan dan masa depan bangsa, sehingga mendapat suatu motivasi untuk berkeinginan melanjutkan pendidikan. Keinginan tersebut diwujudkan dengan melanjutkan pendidikan di luar kota. Salah satunya dengan datang ke kota Makassar untuk mencapai cita-cita dengan prestasi yang baik.

Motivasi berprestasi adalah suatu keinginan untuk berhasil, berusaha keras dan mengungguli orang lain berdasarkan suatu standar mutu tertentu. Selain itu, motivasi berprestasi merupakan suatu dorongan atau keinginan dalam diri untuk mencapai kesuksesan yang setinggi mungkin sehingga tercapai kecakapan pribadi yang tinggi.²

Seorang mahasiswa Papua yang datang ke kota studi Makassar guna melanjutkan pendidikan yang ada di kota. Dengan suatu tujuan yang positif bahwa akhir dari pendidikannya akan membawa prestasi dan membawahkan perubahan di Papua sesuai dengan asal kabupaten masing-masing yang ada di propinsi Papua dan Papua Barat. Demikian juga harapan dari pada orangtua sebagai donator utama, supaya anaknya bisa mencapai hasil yang maksimal dan membawa perubahan dalam keluarga. Harapan ini datang dari pihak pemerintah daerah bahkan dari pihak gereja bahwa mahasiswa harus memiliki dalam hal sehat jasmani dan rohani yang sehat demi kehidupan bagi keluarga bahkan lebihnya bagi Tuhan yang menciptakan manusia.

Namun tidak demikian yang hadapi oleh beberapa mahasiswa Papua yang sedang menuntut ilmu di kota Makassar. Mereka tidak mencapai sebuah prestasi yang baik sesuai dengan harapan dan cita-cita orangtua, gereja dan bangsa, oleh pengaruh mengkonsumsi minuman keras. Mempertahankan prestasi yang baik sebagai mahasiswa merupakan suatu keharusan. Maka sangat penting untuk mempertahankan prinsip pada prestasi belajar yang baik dari pengaruh minuman keras. Ketika sudah dipengaruhi oleh minuman keras sehingga kehidupan sebagai seorang mahasiswa yang memiliki keinginan besar pada prestasi belajar muda saja turun tingkat pencapaian oleh pengaruh minuman keras. Sehingga hilang segala harapan dan tujuan akhir yang sedang diusahakan melalui pendidikan.

Dari sudut pandang alkitabiah Manusia diciptakan oleh Allah dengan gambar dan rupa-Nya sendiri, hal tersebut membuat manusia merupakan ciptaan yang paling istimewa. Itulah sebab Allah memerintahkan supaya manusia menjaga keutuhan hidup. Sebagai ciptaan yang sempurna dari segala ciptaan yang ada di dunia ini. Karena Allah memberikan Roh-Nya itu kepada manusia supaya olehnya kita dipimpin dan mendapatkan perlindungan yang sempurna. Maka manusia tidak bisa melawan dan mengotori Roh Allah yang ada di dalam tubuh ini. Tetapi manusia seringkali tidak taat pada perintah Allah dan manusia menggunakan tubuh ini dengan cara yang salah sehingga kehidupan kita tidak seperti yang diharapkan oleh Sang Pencipta itu sendiri. Salah satu dosa yang sedang dilakukan oleh manusia yaitu hidup dalam minuman keras (miras).

Seorang Kristen harus belajar untuk menjauhkan diri dari kemabukan. Firman Tuhan jelas mengatakan dalam Efesus 5:18 bahwa “Dan janganlah kamu mabuk oleh anggur, karena anggur menimbulkan hawa nafsu, tetapi hendaklah kamu penuh dengan Roh.” Alkitab mengecam kemabukan dan akibatnya (Amsal 23:29-35). orang Kristen juga diperintahkan untuk tidak membiarkan tubuh mereka “diperbudak” oleh apapun (1

²Ilham, “Motivasi Berprestasi Melalui Organisasi Mahasiswa,” diakses 26 Maret 2016, <http://untirta.ac.id/downlot.php?file=ArtikelMotivasiBerprestasiMelaluiOrganisasiMahasiswa.pdf>.

Korintus 6:12; 2 Petrus 2:19). Alkitab juga melarang seorang Kristen melakukan apapun yang dapat menyinggung orang atau yang dapat membuat orang jatuh dalam dosa (1 Korintus 8:9-13). Dengan pemahaman prinsip-prinsip ini, sulit sekali bagi orang Kristen untuk mengatakan bahwa dengan minum sampai mabuk mereka memuliakan Tuhan (1 Korintus 10:31). Oleh karena minuman keras (miras) membuat manusia tidak menjaga keutuhan hidup dan menyalagunakan tubuh serta manusia kehilangan akal pada akhirnya melakukan hal-hal tidak wajar sehingga hubungan antara Allah dengan sesama manusia pun menjadi penghalang tidak ada harmonisasi. Gilbert Lumoindong berkata:

Alkohol itu sendiri adalah zat cair sangat berbahaya, yang dicampurkan dalam minuman keras, yang bila diminum akan merusak tubuh serta pikiran. Zat cair ini sangat memabukkan dan bisa membuat orang kecanduan, sehingga akibat lebih lanjut bisa merusak hubungan social dengan sesama manusia dan hubungan rohani dengan Allah.³

Bisa berdampak negatif bagi diri sendiri dan masyarakat pada umumnya, bahkan hubungan pribadi dengan Tuhan. Karena mengkonsumsi minuman keras kehilangan kesadaran, fokus akhirnya mendatang kerugian besar bagi masa depan itu sendiri sehingga tidak diizinkan untuk tidak menjual pada tempat umum. Agar supaya tidak terjadi penyalagunaan buat generasi muda sekarang.

Saat ini miras (minuman keras) seperti sudah biasa dikalangan mahasiswa Papua. Minuman keras banyak disalahgunakan oleh mahasiswa Papua sebagai alat untuk mencari kesenangan, mereka tidak menghiraukan akan dampak yang ditimbulkan dari penyalagunaan minuman keras. Kurangnya kesadaran juga merupakan salah satu penyebab dari penyalagunaan minuman keras.

Kehidupan mahasiswa Papua tak terlepas dari kehidupan dalam minuman keras. Dimana ada orang yang menjadi pengaruh akan menyebabkan keramaian yang dimeriahkan oleh acara minuman keras. Sebenarnya mahasiswa kadang datang dari daerah dengan status tanpa alkohol namun dipengaruhi oleh individu atau kelompok tertentu membuat terjerumus dalam komunitas pencandu minuman keras (miras). Dilihat dari sudut pandang keimanan memang semua mahasiswa Papua rata-rata mayoritas Kristen yang tentunya telah diajarkan sejak kecil berdasarkan firman Allah. Namun, pesatnya pertumbuhan dan perkembangan serta pengaruh yang diberikan oleh orang-orang yang sudah menjadi pecandu minuman keras membuat terperangkap di dalamnya.

Rasul Paulus menasihatkan kepada jemaat di Efesus agar mereka tidak mabuk oleh anggur, karena anggur menimbulkan hawa nafsu, tetapi hendaklah kamu hidup oleh Roh (Efesus 5:18). Secara jelas bahwa orang Kristen dilarang minum minuman keras karena menyebabkan suatu efek yang buruk bagi masa depan bahkan keberlangsungan kehidupan mahasiswa Papua.

Beberapa penelitian yang relevan dengan prestasi belajar dan harga diri mahasiswa yaitu: 1) Dampak Partisipasi Orangtua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada SMU Kristen Diakui Makassar⁴; 2) Korelasi Harga Diri

³Gilbert Lumoindong, *Menang Atas Masalah Hidup* (Jakarta: Gramedia, 2010), 7.

⁴Polikarpus Kapan', "Dampak Partisipasi Orangtua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada SMU Kristen Diakui Makassar," *Jurnal Jaffray* 6, no. 2 (2008).

Dan Penerimaan Sosial Terhadap Kepribadian Yang Sehat pada Mahasiswa STT Jaffray Makassar⁵

Pokok Masalah

Di dalam penelitian ini yang menjadi pokok masalah adalah sejauh mana pengaruh minuman keras terhadap prestasi belajar mahasiswa Papua di kota Makassar?

Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penulisan ini adalah untuk mengetahui pengaruh minuman keras terhadap prestasi belajar mahasiswa Papua di kota Makassar.

Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat yang diharapkan dapat dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah:

Pertama, agar para pecandu minuman keras dapat mengetahui bahaya dan dampak negatif minuman keras yang dikonsumsi.

Kedua, Sebagai pegangan penulis dalam pelayanan ke depan.

Ketiga, Untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik dalam penyelesaian stratum satu (S1) di Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

Metode Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metodologi penelitian kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data, sebagai sumber data melalui:

Pertama, Studi kepustakaan. Dalam hal ini penulisan menyelidiki buku-buku, majalah-majalah dan surat kabar yang ada di perpustakaan STT Jaffray Makassar yang berkaitan dengan masalah yang di bahas dalam skripsi ini.

Kedua, Angket atau kuesioner. Dalam hal ini penulis membagikan angket yang di dalam berisi pertanyaan yang berkaitan dengan pokok masalah yang dibahas.

Ketiga, Wawancara atau interview, yaitu memperoleh data dengan cara tanya jawab dengan tatap muka antara pewawancara dan responden.⁶ Dalam hal ini penulis mengadakan tanya jawab langsung dengan beberapa orang untuk dapat data yang akurat yang sesuai dengan masalah yang dibahas.

Batasan Penelitian

Berdasar judul penulisan bahwa penulis tidak akan keluar dari ruang lingkup penelitian dan penulis akan membahas pengaruh minuman keras terhadap prestasi belajar mahasiswa Papua yang ada di kota Makassar.

⁵ Peniel C. D. Maiaweng, "Korelasi Harga Diri Dan Penerimaan Sosial Terhadap Kepribadian Yang Sehat pada Mahasiswa STT Jaffray Makassar," *Jurnal Jaffray* 9, no. 1 (2011).

⁶Hengki Wijaya (ed.), *Metodologi Penelitian Pendidikan Teologi* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2016), 24.

Kepustakaan

- Ilham. "Motivasi Berprestasi Melalui Organisasi Mahasiswa." Diakses 26 Maret 2016. <http://untirta.ac.id/downlot.php?file=ArtikelMotivasiBerprestasiMelaluiOrganisasiMahasiswa.pdf>.
- Kapan', Polikarpus. "Dampak Partisipasi Orangtua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada SMU Kristen Diakui Makassar." *Jurnal Jaffray* 6, no. 2 (2008).
- Lumoidong, Gilbert. *Menang Atas Masalah Hidup*. Jakarta: Gramedia, 2010.
- Maiaweng, Peniel C. D. "Korelasi Harga Diri Dan Penerimaan Sosial Terhadap Kepribadian Yang Sehat pada Mahasiswa STT Jaffray Makassar." *Jurnal Jaffray* 9, no. 1 (2011).
- Wijaya, Hengki (ed.). *Metodologi Penelitian Pendidikan Teologi*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2016.